

BAB V

PENUTUP

4.5 Kesimpulan

Board game 'JETIS: Petualangan Kampung Batik' dirancang untuk memperkenalkan batik Jetis Sidoarjo sebagai media pelestarian budaya, dengan latar belakang kurangnya pemahaman anak-anak Sidoarjo usia 7-12 tahun tentang kebudayaan lokal mereka. Keberhasilan perancangan ditentukan oleh kemampuan target audiens untuk memahami dan menerapkan permainan ini dengan baik, sehingga diperlukan metode penelitian yang sesuai dengan kebutuhan perancangan. Metode kuantitatif dan analisis 5W+1H digunakan untuk menemukan komsepsolusi bagi perancangan *board game* ini. *Board game* tersebut dirancang dengan alur permainan yang menarik dan menyenangkan sebagai media pembelajaran bagi anak-anak. Pengenalan motif, sejarah, alat, dan bahan batik Jetis dikemas dalam berbagai macam kartu yang menarik bagi target audiens dan membantu mereka memahami batik Jetis Sidoarjo. Selain kartu, terdapat komponen menarik lainnya seperti pion, papan permainan, dadu, gelang pemain, *rules book* atau buku panduan, dan kemasan *board game*. Diharapkan media pengenalan dan pembelajaran ini dapat memberikan edukasi yang menyenangkan mengenai pelestarian budaya batik Jetis Sidoarjo.

4.6 Saran

Dalam perancangan *board game* ini, peneliti tentunya menemui banyak sekali tantangan sehingga *board game* ini memiliki kekurangan. Terdapat tantangan pada proses produksi *board game* ini, seperti pemilihan bahan atau media cetak yang terbatas dan kurangnya jasa percetakan yang mampu memenuhi kebutuhan khusus beberapa komponen *board game*, sehingga mengakibatkan perubahan metode atau bentuk. Ada pula tantangan pada proses perancangan alur permainan atau *gameplay* yang masih memiliki kekurangan yang harus terus diperbaiki dan diperbarui. Kemudian ada pula kesulitan dalam mengumpulkan data dan informasi yang lebih mendalam terkait batik Jetis Sidoarjo, sehingga informasi yang disampaikan masih memiliki cukup banyak kekurangan. Peneliti memiliki harapan besar terhadap pengembangan *board game* yang lebih baik di masa mendatang serta kemajuan pada data penelitian objek batik Jetis Sidoarjo dengan memperhatikan tantangan yang telah peneliti jabarkan. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan penelitian pada masa mendatang.